



PAWAI ALEGORIS PROMOSIKAN POTENSI YOGYA SELATAN Kembali Angkat Kotagede, Libatkan 10 Situs

YOGYA (KR) - Upaya mempromosikan potensi di Yogya sisi selatan terus dilakukan. Salah satunya melalui gelaran Pawai Alegoris untuk menyemarakkan HUT ke 77 Pemkot Yogya pada Sabtu (8/6) mendatang. Untuk kali kedua, pawai tersebut bakal mengangkat Kotagede dengan melibatkan sepuluh situs yang tersebar di kampung-kampung setempat.

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Yogya Sri Arika Wahyuningsih, mengungkapkan sesuai dengan namanya Pawai Alegoris selalu berupaya mengangkat harmoni Kota Yogya melalui gelaran seni yang dipadu sebagai objek wisata. "Sejak awal kami bangun ialah untuk menjadi ajang promosi pariwisata yang ada di Yogya sisi selatan. Masyarakat bisa menyaksikan secara gratis," ungkapnya dalam jumpa media, Rabu (5/6).

Seperti gelaran yang sama pada tahun lalu, Pawai Alegoris tahun ini juga digelar di sepanjang Jalan Kemasan hingga Jalan Mondorakan. Jika tahun lalu mengangkat tema Harmony of Kotagede berupa topinimi kampung di sana, maka tahun ini Harmony In Old Mataram dengan potensi situs di kawasan Kotagede. Terdapat sepuluh situs yang akan diangkat kisahnya yakni Situs Manukberi, Situs Beteng Cepuri atau Bokong Semar, Situs Padas Temanten, Situs Watu Gajah, Situs Nogobondo, Situs Beteng Peleman, Situs Watu Gilang, Situs Sumur Retno Dumilah, Situs Sendang Seliran, dan Situs Watu Gatheng.

Sri Arika menambahkan, keberadaan situs tersebut selama ini kurang terpublikasikan dari aspek sejarahnya. Melalui gelaran pawai maka sejarah situs-situs tersebut akan dikemas dengan alur cerita yang menawan dan menarik perhatian wisatawan. "Semoga wisatawan yang berkunjung ke Kotagede akan terpesona dan memahami sejarahnya dengan lebih mengena," imbuhnya.

Sementara Tim Kreatif Pawai Alegoris Hendi Setio Yulianto, menjelaskan pawai tersebut merupakan gelaran yang keempat kalinya. Pawai Alegoris pertama digelar pada masa pandemi yang mengangkat heritage dan digelar secara daring. Tahun kedua mengangkat Harmony of Patirtan yang digelar di Dermaga Cinta Kali Gajah Wong Giwangan. Sedangkan tahun ketiga dan keempat kali ini digelar di Kotagede.

Menurutnya, Pawai Alegoris selalu digelar seiring perayaan HUT Pemkot Yogya yang diperingati setiap 7 Juni. Hal ini un-

tuk memberikan momentum layaknya Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) yang menjadi puncak HUT Kota Yogya setiap 7 Oktober. "Harapan kami Pawai Alegoris menjadi branding di Yogya sisi selatan layaknya WJNC yang menjadi promosi Yogya utara. Supaya masyarakat mampu memahami peristiwa penting dalam konstruksi sejarah di Kota Yogya. Sehingga even-even semacam ini menjadi salah satu ujung tombak dalam pemahaman pesta warga yang merepresentasikan wilayahnya masing-masing," paparnya.

Di samping itu, terdapat tiga kemantren yang tengah di-branding yakni Kotabaru, Pakualaman dan Kotagede. Dua kemantren yakni Kotabaru dan Pakualaman sudah banyak kegiatan atau ungkitan yang diselenggarakan. Sehingga pihaknya mencoba menggali potensi Kotagede yang selama ini dikenal sebagai paket wisata minat khusus lantaran lebih menonjolkan aspek sejarah.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005